

ABSTRAK

Semakin berkembangnya dunia industri dan persaingan, membuat perusahaan manufaktur yang muncul di tengah-tengah pasar global harus terus melakukan kajian ulang konsentrasi pada kompetisi inti. Kompetisi persaingan pada perusahaan manufaktur sendiri adalah bagaimana cara mendapatkan kepuasan pelanggan dari kualitas produk yang baik dan nol cacat/*zero defect*. Kualitas adalah faktor kunci dari keberhasilan pertumbuhan dan persaingan. Dengan strategi jaminan kualitas yang efektif akan meningkatkan keuntungan, menaikkan penetrasi pasar, dan produktifitas. Untuk itu pemilihan bahan baku kain dibutuhkan ketelitian untuk diteruskan ke proses produksi busana muslim.

Tujuan penelitian ini adalah untuk memberikan usulan perbaikan kualitas produk untuk meminimalisir adanya produk cacat pada Butik Amelie dengan menggunakan metode *Six Sigma*. Dengan menggunakan metode *Six Sigma*, akan diketahui langkah-langkah perbaikan yang perlu dilakukan.

Identifikasi kriteria bahan baku dan urutan proses produksi dilakukan dengan wawancara bersama pemilik butik. Sedangkan jumlah produksi dan tingkat produk cacat didapatkan dari data internal perusahaan. Aplikasi metode *Six Sigma* pada Butik Amelie menempatkan kualitas produk menjadi kriteria terpenting. Di dalam pengaplikasian metode *Six Sigma* untuk menjaga kualitas produk, digunakan pula *fishbone diagram* untuk mencari akar masalah penyebab produk cacat, dan *Poka Yoke* sebagai metode untuk mengontrol untuk pencegahan terjadinya produk cacat.

Kata Kunci: kualitas, produk cacat, bahan baku, *Six Sigma*, *Fishbone Diagram*, *Poka Yoke*